

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
31 Maret 2023

Ukuran Utama (Key Metric)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
		31-Mar-23	31-Des-22	30-Sep-22	30-Jun-22	31-Mar-22
	Modal yang Tersedia (Nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET 1)	10.675.163	10.346.392	9.400.982	9.254.009	9.063.981
2	Modal Inti (Tier 1)	10.675.163	10.346.392	9.400.982	9.254.009	9.063.981
3	Total Modal	11.114.889	10.783.955	9.836.642	9.663.987	9.455.646
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	39.034.492	43.593.473	43.434.519	41.457.316	39.955.439
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET 1 (%)	27,35%	23,73%	21,64%	22,32%	22,69%
6	Rasio Tier 1 (%)	27,35%	23,73%	21,64%	22,32%	22,69%
7	Rasio Total Modal (%)	28,47%	24,74%	22,65%	23,31%	23,67%
	Tambahan CET 1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	0%	0%	0%	0%	0%
11	Total CET 1 sebagai Buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET 1 untuk Buffer	17,36%	13,74%	11,65%	12,33%	13,43%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	96.658.421	103.333.015	98.560.600	108.967.078	105.686.110
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11,04%	9,84%	9,54%	8,49%	8,58%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	11,04%	9,84%	9,54%	8,49%	8,58%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	11,04%	9,84%	9,54%	8,49%	8,58%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	-	-	-	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA)	43.355.287	47.522.030	48.869.745	56.574.839	54.831.816
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	12.730.418	14.866.990	16.159.932	17.260.517	16.035.371
17	LCR (%)	340,56%	319,65%	302,41%	327,77%	341,94%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	74.562.229	76.884.556	69.318.174	79.529.320	77.760.205
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	43.917.836	43.225.519	42.552.690	41.331.582	39.986.285
20	NSFR (%)	169,78%	177,87%	162,90%	192,42%	194,47%

Analisa Kualitatif

Total Modal Bank Jatim pada posisi Maret 2023 (T) adalah sebesar Rp 11,11 Triliun, meningkat sebesar 3,07% dari posisi Desember 2022 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada faktor penambah di komponen cadangan tambahan modal lainnya sebesar 4,29% atau sebesar Rp 305 Miliar serta adanya penurunan pada faktor pengurang pada komponen Cadangan tambahan modal lainnya menurun sebesar 6,71% atau sebesar Rp 52,9 Miliar. Secara keseluruhan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada periode ini (Maret 2023) mengalami peningkatan dari posisi Desember 2022 sebesar 24,74% menjadi sebesar 28,47% pada posisi Maret 2023.

Rasio pengungkit Bank Jatim pada posisi Maret 2023 (T) adalah sebesar 11,04%, mengalami peningkatan sebesar 1,20% dari posisi Desember 2022 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada modal inti namun ada penurunan pada total eksposur sehingga hal tersebut mengakibatkan rasio yang terbentuk lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) Bank posisi Maret 2023 masih berada diatas batas minimal yang ditetapkan oleh regulator sebesar >3 %.

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) maupun Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) pada posisi Maret 2023 (T) mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya Desember 2022 (T-1). Rasio LCR mengalami peningkatan sebesar 20,92% yang disebabkan oleh adanya penurunan pada komponen rasio pada Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HOLA) namun tidak sebanding dengan besarnya penurunan pada nilai Arus Kas Keluar Bersih (NCO) sehingga rasio yang terbentuk lebih besar dari periode sebelumnya. Sedangkan Rasio NSFR pada periode Maret 2023 mengalami penurunan sebesar 8,09% karena terdapat penurunan pada Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) sebesar 3,02% yang disebabkan turunnya portofolio DPK yakni dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan dari nasabah korporasi sedangkan pada Total Pendanaan Stabil yang diperlukan (RSF) mengalami peningkatan sebesar 1,60% dibanding Desember 2022 yang disebabkan oleh adanya peningkatan yang bersumber dari komponen HOLA NSFR sebesar 7,03% dan pinjaman kategori lancar & Dalam Perhatian Khusus sebesar 1,18%.